

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah analisis data selesai dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement division) pada konsep biologi sistem ekskresi pada manusia kelas VIII A di kelas eksperimen berjalan sesuai dengan tahapan tahapan pembelajaran kooperatif tipe STAD, pada proses pembelajaran siswa merespon dengan baik itu terbukti pada saat siswa belajar kelompok, banyak siswa aktif mengajukan pertanyaan pada kelompok lain, dan sangat tanggap menjawab, setiap individu memiliki tanggung jawab masing-masing karena nilai individu menentukan nilai kelompok, setiap siswa juga menerima perbedaan diantara siswa sekelompoknya, adanya tanggung jawab bersama untuk mencapai kemenangan bersama.
2. Adanya peningkatan penguasaan konsep sistem ekskresi, pada kelas eksperimen penguasaan konsep sistem ekskresi lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedang penguasaan konsep pada kelas kontrol lebih rendah, ini dapat dilihat dari nilai rata-rata postes, pada kelas eksperimen nilai rata-rata postes 71,17 dengan rata-rata gain 0,42 sedangkan nilai rata-rata postes kelas kontrol

66,49 dengan rata-rata gain 0,33 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen nilai rata-rata postesnya lebih besar dari pada kelas kontrol ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe STAD baik diterapkan pada pembelajaran biologi sistem ekskresi.

3. Respon siswa dengan belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat baik sekali selain model kooperatif tipe STAD ini sesuai dengan materi sistem ekskresi, model ini juga siswa dapat mengekspresikan kemampuannya dalam belajar kelompok, menyelesaikan masalah dengan teman sekelompoknya tanpa bantuan guru, sehingga penerapan model kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan penguasaan kosep dan untuk mengetahui respon siswa terhadap model kooperatif tipe STAD ini terlihat pada persentase angket.

B. SARAN

1. Untuk sekolah model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini bisa diterapkan pada materi biologi lain ataupun mata pelajaran lain disekolah karena setelah dilakukan penelitian terbukti bahwa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih bagus dibandingkan pembelajaran biasa.
2. Untuk guru memudahkan dalam proses belajar mengajar, menambah wawasan guru dalam mengembangkan variasi model belajar sehingga siswa senang, nyaman dalam memahami pelajaran dikelas. Untuk siswa menjadikan siswa termotivasi untuk belajar.